

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Revitalisasi Rusunawa Marunda Jadi PR

Palmerah, Warta Kota

DPRD DKI Jakarta mengungkap, proyek revitalisasi Rusunawa Marunda, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara sempat terkendala kepemilikan aset.

Akibatnya berbagai aset di rusun tersebut menjadi korban penjarahan dari oknum yang tidak bertanggung jawab.

Sekretaris Fraksi PDIP DPRD DKI Jakarta Dwi Rio Sambodo mengatakan, Rusunawa Marunda sebenarnya menjadi pekerjaan rumah bagi Pemprov DKI untuk direvitalisasi. Hal ini sebagaimana MoU antara Pemprov dengan Kementerian Keuangan tahun 2012.

"Ketidakjelasan status aset BMN (barang milik negara) membuat masalah revitalisasi ini tidak kunjung selesai. Sayangnya pemerintah daerah terkesan membiarkan

masalah aset BMN ini terkatung-katung," jelas Rio dari keterangannya pada Senin (24/6/2024).

Rio menyoroti, aksi penjarahan yang terjadi di sana sebenarnya merupakan eksekusi akibat tidak jelasnya sikap pemerintah terkait masalah Rusun Marunda.

Terlebih ketika Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) menyatakan, salah satu cluster di Rusun tersebut tidak layak huni dan membahayakan bagi warganya.

"Keberadaan rusun menjadi semakin terbengkalai yang otomatis membuat pengawasan pada aset Pemprov di lokasi tersebut juga menurun," kata anggota Komisi A DPRD DKI Jakarta ini.

Menurutnya, pemerintah daerah seharusnya mengedepankan tindakan preventif terhadap keamanan aset negara,

Keberadaan rusun menjadi semakin terbengkalai yang otomatis membuat pengawasan pada aset Pemprov di lokasi tersebut juga menurun.

ketimbang hanya memproses hukum pelaku penjarahan. Selain itu, pemda harus mengambil langkah signifikan atas terbengkalainya rusun Marunda yang

sebelumnya dihuni hingga 500 KK yang bekerja di sekitar rusun.

"Harus ada political will (keinginan) dari pemerintah bahwa negara hadir untuk mempersiapkan sarana dan prasarana wilayah bagi setiap warga Jakarta, tidak terkecuali tempat tinggal," ungkap dia.

Dijarah

Diberitakan sebelumnya, aset Rusunawa Marunda yang akan direvitalisasi oleh Pemprov DKI Jakarta dijarah oleh pencuri sejak akhir tahun 2023 silam.

Sejumlah aset yang ada di Rusunawa seperti railing tangga, railing pagar pembatas, pintu luar dan dalam, kusen, jendela dan kaca, besi hidran, pipa, daleman kabel, saklar, pagar luar, roofing door serta lainnya hilang.

Kabar pencurian aset bangunan itu

dibenarkan oleh salah satu sumber Warta Kota melalui telepon.

Ia menceritakan awal mula terjadinya pencurian aset di dalam Rusunawa yang sudah merugikan Dinas Perumahan DKI Jakarta.

Saat itu, ada salah satu konstruksi bangunan yang roboh dan sebanyak 450 penghuni di lima gedung dipindahkan ke Rusunawa Nagrak pada September 2023.

Setelah kosong dari penghuni, diakuinya para pencuri mulai beraksi mengambil sejumlah Aset milik Rusunawa tersebut.

"Saat itu saya belum berjaga di sana, saya juga tidak tahu apakah ada keterlibatan oknum (security saat itu) atau tidak, apakah terjadi pembiaran saya juga tidak tahu," jelasnya kepada Warta Kota, Selasa (11/6/2024). (faf)